

**DETERMINAN AUDIT REPORT LAG
PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN, PERDAGANGAN,
JASA DAN INVESTASI YANG TERDAFTAR DI INDEX SAHAM
SYARIAH INDONESIA (ISSI)
TAHUN 2015-2019**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

AMBAR LESTARI

NIM. 16840053

Dosen Pembimbing Skripsi:

YAYU PUTRI SENJANI, SE., M.Sc.

NIP. 19871007 201503 2 002

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2022**

**DETERMINAN AUDIT REPORT LAG
PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN, PERDAGANGAN,
JASA DAN INVESTASI YANG TERDAFTAR DI INDEX SAHAM
SYARIAH INDONESIA (ISSI)
TAHUN 2015-2019**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

AMBAR LESTARI

NIM. 16840053

Dosen Pembimbing Skripsi:

YAYU PUTRI SENJANI, SE., M.Sc.

NIP. 19871007 201503 2 002

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2022**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-109/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERTAMBANGAN DAN PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI YANG
TERDAFTAR DI INDEX SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) TAHUN
2015-2019

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AMBAR LESTARI
Nomor Induk Mahasiswa : 16840053
Telah diujikan pada : Kamis, 06 Januari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 61ee23e9d5a92



Penguji I

Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 61e61ec81e465



Penguji II

Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si
SIGNED

Valid ID: 61ee4c1eb241f



Yogyakarta, 06 Januari 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61ee577022d94



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Ambar Lestari
Kepada
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ambar Lestari

NIM :16840053

Judul Skripsi:“**DETERMINAN AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN, PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI YANG TERDAFTAR DI INDEXS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) TAHUN 2015-2019**”

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Rabiul Awal 1443 H

15 November 2021 M

Pembimbing,

YAYU PUTRI SENJANI, SE., M.Sc.ACPA
NIP. 19871007 201503 2 00

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ambar Lestari
NIM : 16840053
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**DETERMINAN AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN, PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI YANG TERDAFTAR DI INDEX SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) TAHUN 2015-2019**" adalah benar-benar karya penulis sendiri, bukan duplikasi atau tulisan dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dimujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila lain waktu terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYA

Yogyakarta, 04 Rabiul Akhir 1443 H
09 November 2021 M



Ambar Lestari
NIM. 16840053



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ambar Lestari
NIM : 16840053
Program Studi : Akuntansi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“DETERMINAN AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN, PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI YANG TERDAFTAR DI INDEX SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) TAHUN 2015-2019”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 09 November 2021
Yang menyatakan,

Ambar Lestari
NIM. 16840053

HALAMAN MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan
kesanggupannya”

(Q.S. Al- Baqarah :286)

tak selamanya langit itu kelam

Suatu saat akan cerah juga

Hiduplah dengan sejuta harapan

Habis gelap akan terbit terang

(Rhoma Irama)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Selesaikan walaupun itu sulit!

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Teriring do'a dan syukur kepada Allah SWT dan shalawat kepada Rasul Nya,
sebuah karya sederhana ini saya persembahkan kepada:*

Bapak Pur Suratin

Ibu Kartinem

Kakak-kakak saya Supriyana dan Tri Wijayanto

*Terimakasih untuk segala pengorbanan, jerih payah serta kasih sayang yang
diberikan serta doa yang tak pernah putus dipanjatkan sampai dititik ini
sehingga anak perempuannya mampu menyelesaikan study Strata Satu atau S1
di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

Kepada Almamaterku

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye

ك	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ڤ	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ء	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	' <i>illah</i>
الأولياء كرامة	ditulis	<i>karōmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

----َ----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
----ِ----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
----ُ----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>

تَنَسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قَوْل	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَاتُ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شُكْرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوَى الْفُرُوض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Determinan *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan, Perdagangan, Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2015-2019”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata 1 diprogram studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tentunya dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari pertolongan Allah SWT. Selain itu, penulis juga menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd., M.Sc. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing saya dari awal proses perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
5. Ibu Yuyu Putri Senjani, SE., M.Sc. ACPA selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi dan telah banyak memberikan bimbingan,

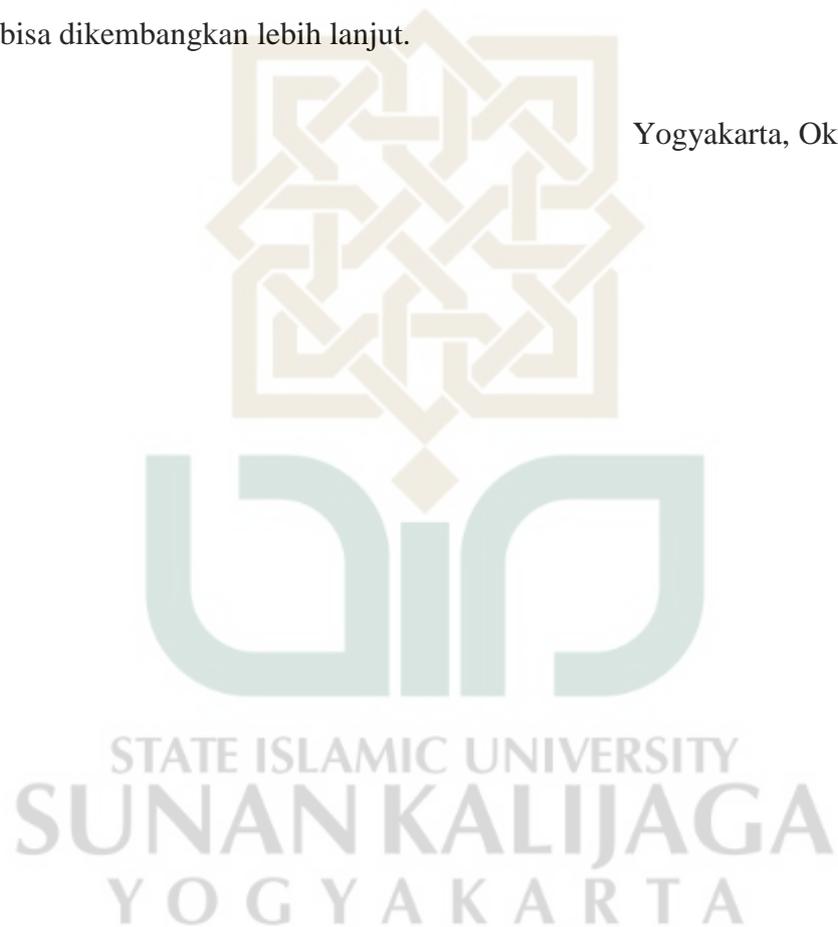
arahan, kritik dan saran serta motivasi kepada penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.

6. Dr. Slamet Haryono, S.E., M.Si dan Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si. selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan kritik, saran, masukan dan motivasi dalam menyempurnakan hasil penelitian ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya dosen program studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
8. Seluruh pegawai staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Kedua orangtua penulis, yang senantiasa mendukung dan mendoakan putri bungsunya, yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun non moril sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Kakak penulis, Supriyana dan Tri Wijayanto yang selalu mendukung penulis memberikan arahan, motivasi kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini..
11. Sahabat penulis yang banyak membantu penulis, Ristyana Suhesti, Zakiyatul Fakhroh, Siti Nurasiyah, Feni Fitriani Putri R, dan Isvyna Unaizahroya.
12. Teman-teman seperjuangan jurusan Akuntansi Syariah angkatan 2016 yang telah memberikan motivasi serta pengalaman yang dapat dikenang penulis selama menempuh studi belajar.
13. Dan seluruh pihak yang terlibat dan membantu penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan serta ketidaksempurnaan, sehingga penulis mengharapkan kriti dan saran yang membangun demi kesempurnaan dan perbaikannya, sehingga skripsi ini akhirnya dapat bermanfaat untuk dibidang akademik maupun dalam praktik atau penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lebih lanjut.

Yogyakarta, Oktober 2021

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
ABSTRACT	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	17
C. Tujuan Penelitian	18
D. Manfaat Penelitian	19
E. Sistematika Pembahasan	20
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	22
A. Landasan Teori.....	22

1. Teori Kepatuhan	22
2. Teori Agensi	24
3. Teori Sinyal	31
4. <i>Stakeholder Theory</i>	33
B. Laporan Keuangan	34
C. <i>Auditing</i>	42
1. Definisi <i>Auditing</i>	42
2. Standar <i>Auditing</i>	44
3. <i>Auditing</i> dalam Perspektif Islam	47
D. <i>Audit Report Lag</i>	55
1. Definisi <i>Audit Report Lag</i>	55
2. Faktor Yang Memengaruhi <i>Audit Report Lag</i>	57
E. Indeks Saham Syariah Indonesia	63
F. Telaah Pustaka	64
G. Pengembangan Hipotesis	79
H. Kerangka Pemikiran	86
BAB III METODE PENELITIAN	88
A. Jenis Penelitian	88
B. Sumber dan Jenis Data	88
C. Definisi Operasional Variabel	94
1. Variabel Dependen	94
2. Variabel Independen	95
D. Metode Analisis	97
1. Analisis statistik deskriptif	97
2. Metode Estimasi Model Regresi Data Panel	98
3. Pemilihan Metode Estimasi Data Panel	100
4. Uji Signifikansi	101

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	105
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	105
1. Indeks Saham Syariah Indonesia.....	105
B. Analisis Statistika Deskriptif	106
C. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel	110
D. Uji Signifikansi	111
E. Regresi Data Panel	115
F. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis	117
BAB V PENUTUP.....	132
A. Kesimpulan	132
B. Implikasi.....	133
C. Saran.....	133
DAFTAR PUSTAKA	135
LAMPIRAN.....	142
CURRICULUM VITAE.....	225

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	68
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel	90
Tabel 3.2 Sampel Perusahaan sektor pertambangan dan perdagangan, jasa dan investasi.....	90
Tabel 4.1 Kriteria Objek Penelitian	105
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	107
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow.....	110
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman.....	111
Tabel 4.5 Tabel uji F.....	101
Tabel 4.6 Uji t	112
Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	114
Tabel 4.8 Hasil Regresi Data Panel Random Effect Model.....	115
Tabel 4.9 Hasil Ringkasan Pengujian Hipotesis	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik data keterlambatan laporan auditan (<i>audit report lag</i>)	8
Gambar 1.2 Grafik perkembangan saham syariah di Indonesia	16
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	87



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan Sektor Pertambangan dan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi	142
Lampiran 2 Data Variabel <i>Audit Report Lag</i>	145
Lampiran 3 Data Variabel Ukuran Perusahaan.....	158
Lampiran 4 Data Variabel Ukuran Kantor Akuntan Publik (<i>Size Accountant Firm</i>)	170
Lampiran 5 Data variabel kompleksitas perusahaan.....	180
Lampiran 6 Data Variabel komite audit.....	190
Lampiran 7 Data Variabel ownership disspersion	200
Lampiran 8 Data variabel opini audit.....	210
Lampiran 9 Output Eviews	220
Lampiran 10 Curriculum Vitae	225

ABSTRAK

Laporan keuangan menjadi signifikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Namun demikian, perusahaan-perusahaan masih cenderung mengalami *audit report lag*, terutama pada sektor pertambangan, perdagangan, jasa dan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis faktor yang mempengaruhi *audit report lag* di sektor perusahaan pertambangan, perdagangan, Jasa, dan Investasi periode 2015-2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data panel menggunakan Eviews.11 yaitu uji t, uji F, dan uji Koefisien Determinasi(R²). Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 73 perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan jumlah data yang diolah 300 data perusahaan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, ukuran KAP, kompleksitas perusahaan, komite audit, kepemilikan publik, dan opini audit. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa uji F menunjukkan bahwa keseluruhan variabel yaitu ukuran perusahaan, ukuran KAP, kompleksitas perusahaan, audit komite, kepemilikan publik, dan opini audit berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Sedangkan uji koefisien determinasi *audit report lag* pada perusahaan Pertambangan, Perdagangan, Jasa, dan Investasi berpengaruh 46,4% terhadap variabel independen. Hasil uji t terhadap keterkaitan variabel menunjukkan bahwa variabel ukuran KAP dan komite audit berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap *audit report lag*. Adapun variabel kompleksitas perusahaan berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap *audit report lag*. Sedangkan ukuran perusahaan, kepemilikan publik dan opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Kata kunci : *Audit report lag*, ukuran perusahaan, ukuran KAP, Kompleksitas perusahaan, Komite audit, kepemilikan publik, dan opini audit.

ABSTRACT

Financial statement become significant as a basis for decision making. Companies, particularly in the mining, trade, services, and investment industries, continue to endure audit report latency. For the period 2015-2019, the purpose of this study is to examine and analyze the factors that influence audit report lag in the mining, trading, services, and investment sectors. The panel data analysis approach, which employs Eviews.11 and includes the t test, F test, and Coefficient of Determination (R²) test, was employed in this study. The sample used in this study included 73 firms listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI), with 300 company data processed using the purposive sampling approach. Corporate size, KAP size, company complexity, audit committee, public ownership, and audit opinion were employed as independent variables in this study. The F test demonstrates that all variables, including company size, KAP size, company complexity, audit committee, public ownership, and audit opinion, have a substantial effect on audit report latency, according to the findings of this study. Meanwhile, the independent variable is affected by 46.4 percent by the coefficient of determination audit report lag in mining, trade, services, and investment companies. The findings of the t test on the relationship of variables show that the KAP and audit committee variable sizes have a significant negative effect on audit report latency. The audit report lag is significantly influenced by the firm complexity variable. Meanwhile, audit report lag is unaffected by firm size, public ownership, or audit opinion.

Keywords: Audit report lag, company size, KAP size, company complexity, audit committee, public ownership, and audit opinion

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era sekarang banyak yang sudah berkembang, baik dari sistem pendidikan, teknologi maupun perdagangan. Hal ini memiliki dampak pada perekonomian di Indonesia yakni mengalami perkembangan yang signifikan, sehingga mendorong semakin banyaknya perdagangan bebas. Selanjutnya menimbulkan adanya persaingan bisnis dan membuat perusahaan-perusahaan untuk berusaha menjadikan perusahaannya menjadi lebih unggul, memiliki nama yang bagus, berprestasi dan dikenal masyarakat pada umumnya. Selain itu untuk mengembangkan usaha atau bisnisnya dan untuk peningkatan kinerja juga untuk kesejahteraan para stakeholdernya. Oleh karena itu, kebutuhan akan informasi laporan keuangan perusahaan semakin banyak dibutuhkan dan sangat diperlukan.

Laporan keuangan perusahaan (*firm financial statement*) memiliki peran yang penting bagi perusahaan itu sendiri maupun bagi pihak memerlukan laporan keuangan tersebut. Berdasarkan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (KDPPLK) disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), laporan keuangan memiliki tujuan yaitu memberikan informasi keuangan entitas berkaitan dengan informasi posisi keuangan, juga menyediakan informasi dampak dari transaksi atau peristiwa lainnya, yang berguna bagi investor, kreditor bahkan pemerintah dan masyarakat sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan ekonomi (IAI, 2019). Laporan keuangan juga merupakan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan padanya

(*stewardsip*) (Haryono, 2013: 77). Tidak hanya itu, penyusunan laporan keuangan bertujuan memberikan penyajian informasi keuangan yang relevan, bisa dimengerti/pahami, bisa diverifikasi, netral, tepat waktu (*timeliness*), memiliki daya banding serta lengkap sebagai pengambilan keputusan (Marisi, 2009 : 48).

Salah satu indikator utama agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang memberikan informasi relevan adalah ketepatan waktu (*timeliness*). Laporan keuangan, berdasarkan konsep keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan bagaimana perkembangan dari waktu ke waktu serta untuk mengetahui sejauh mana perusahaan telah mencapai tujuannya (Hidayat, 2018). Selain itu, laporan keuangan memiliki peran yang luas dan memiliki posisi dalam mempengaruhi pengambilan keputusan (Irham, 2012). Oleh karenanya, jika terjadi ketidaktepatwaktuan dalam penyajian laporan keuangan, relevansi dalam informasi laporan keuangan menjadi hilang untuk pengguna data laporan keuangan, utamanya bagi investor sebagai dasar membuat keputusan berkenaan dengan keputusan investasi.

Ada beberapa asumsi dalam kebijakan akuntansi dari peraturan dasar maupun kesepakatan praktik akuntansi yang dapat dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan, hal ini berdasarkan prinsip dan konsep akuntansi yang berlaku. Salah satunya yaitu konsep periode waktu (*time period*), karena aktivitas perusahaan berjalan sepanjang waktu / berkesinambungan maka proses penyajian perlu dipecah dalam periode akuntansi yang lazim. Secara umum periode akuntansi yang lazim yaitu jangka waktu satu tahun. Kemudian, jangka waktu kurang dari satu tahun/*interm period* seperti semesteran (per enam bulan), tiga

bulanan (triwulanan), empat bulanan (kuartalan) atau satu bulanan, dapat digunakan untuk keperluan tertentu (Jumingan, 2011). Terkait hal ini ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sangat penting. Pentingnya suatu laporan keuangan ini, maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sangat perlu diperhatikan oleh perusahaan. Namun, laporan keuangan yang tepat waktu (*timeliness*) ini kerap kali dihadapkan dengan berbagai hambatan. Salah satunya laporan keuangan wajib telah diaudit oleh suatu kantor akuntan publik.

Menurut (Munawir, 2005:283-284) laporan auditor independen merupakan laporan yang dikeluarkan oleh suatu Kantor Akuntan Publik (KAP) setelah dilakukannya proses pekerjaan audit atas suatu laporan keuangan perusahaan. Laporan audit juga sebagai media komunikasi antara auditor dengan pihak pemakai laporan sekaligus sebagai pertanggungjawaban auditor atas penugasan yang diterimanya. Tujuan dari audit adalah untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran atas laporan keuangan tahunan perusahaan. Adapun jenis-jenis opini yaitu: (1) opini wajar tanpa pengecualian, (2) wajar dengan pengecualian, (3) tidak wajar, (4) tidak memberikan opini. Opini tersebut didasarkan pada standar pelaporan yang diterima umum.

Dalam pelaksanaan audit hingga mencapai penyajian laporan keuangan auditan tentunya memerlukan waktu yang lama. Perihal ini dapat tampak pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) bahwa di dalam standar audit atas laporan keuangan, proses pengauditan wajib dilaksanakan dan dilakukan dengan penuh keyakinan/kepercayaan, kecermatan, dan ketelitian serta pengumpulan bukti audit

yang mencukupi/memadai (IAPI, 2020). Kemudian, seiring berkembang dan banyaknya perusahaan *go public* yang ada di Indonesia dan adanya standar pelaporan auditor dalam menyajikan laporan audit ini menjadikan kendala auditor dalam mencapai tujuan ketepatan waktu (*timeliness*) dalam penyajian laporan keuangan. Semakin memenuhi standar audit maka proses audit akan butuh waktu yang semakin lama pula (Kartika, 2009). Selain itu, bukti audit yang menjadi dasar audit juga memiliki peranan dalam mempengaruhi waktu audit, karena untuk memenuhi ketepatan dan kecukupan bukti audit, maka pengumpulan bukti audit tersebut bisa berdampak pada waktu penyelesaian laporan audit serta kualitas audit seperti tercantum dalam Standar Auditing (SA) 500 (IAPI, 2020). Namun, auditor atau akuntan publik dituntut untuk menyajikan laporan audit dengan tepat waktu (*timeliness*). Seperti halnya yang tercantum dalam Standar Auditing (SA) Seksi 16 paragraf 01 menyatakan bahwa auditor independen bertanggungjawab untuk melakukan audit laporan keuangan sesuai dengan standar *auditing* yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Auditor independen juga memiliki tanggungjawab serta kewajiban untuk melaporkan hasil audit yang telah dilakukan atas laporan keuangan suatu perusahaan yang telah di audit secara tepat waktu.

Berlakunya Peraturan Bapepam Nomor X.K.6, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor:Kep-431/BL/2012 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten dan Perusahaan Publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Bapepam dan LK paling lama 4 (empat) bulan atau sama dengan 120 hari setelah tahun buku berakhir.

Sebelumnya, dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal(Bapepam) No.X. K.2.Kep-36/ PMK/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan Akuntan atau auditor independen dengan pendapat yang lazim dan batas waktu disampaikan kepada Bapepam maksimal akhir bulan ketiga atau sama dengan (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Jika laporan keuangan dikeluarkan lebih dari jangka waktu tersebut, berarti laporan tersebut telah terjadi *audit report lag*.

Apabila perusahaan tidak memenuhi peraturan tersebut maka akan dikenakan sanksi berupa sanksi administratif. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.45 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal Bab XII pasal 63 huruf e dijelaskan bahwa bagi setiap perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan dikenakan sanksi berupa denda Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah) atas setiap hari keterlambatan penyampaian laporan keuangan dan dengan jumlah keseluruhan denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Konsep waktu dalam Islam telah banyak dijelaskan baik di dalam ayat Al-Quran maupun As-Sunnah. Mengenai tepat waktu, dalam Al-Quran juga dijelaskan dalam Q.S. Al-'Ashr [103]: 1-3¹

¹ Artinya : “(1) Demi masa, (2) sesungguhnya, manusia benar-benar berada dalam kerugian,(3) kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta saling menasihati untuk kebenaran dan kesabaran..”Tim Penyusun, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2019) hlm.908

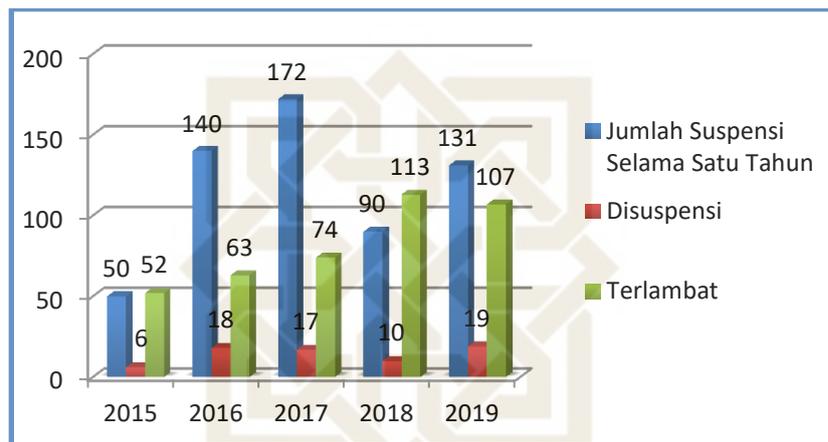
وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا
بِالصَّبْرِ

Syekh Muhammad Abduh menerangkan dalam Tafsir Juz ‘Amma, karena telah menjadi kebiasaan orang-orang Arab sejak turunnya Al-Quran dan mereka berkumpul dan berbincang-bincang serta tak jarang terlontar kata-kata yang memperlmasalahkan waktu atau masa “ waktu sial”. Syekh Muhammad Abduh mengatakan Waktu Ashar “ Demi Ashar” perhatikanlah waktu ashar, bukan waktu ashar yang salah atau sial. Yang salah adalah ketika manusia menggunakan waktu dengan salah. Menurut Shihab (2002: 497) waktu adalah milik Tuhan, waktu bersifat netral tidak ada yang makmur dan tidak ada yang sial, semua waktu sama, yang berpengaruh adalah kebaikan dan keburukan usaha seseorang dan inilah yang berperan dalam baik dan buruknya kesudahan suatu pekerjaan. Waktu *‘ashr* untuk menyatakan bahwa manusia mencapai hasil setelah ia memeras tenaganya dan ia akan merugi apapun hasilnya ketika ia tidak beriman dan beramal shaleh dan kerugian tersebut tidak akan dapat dirasakan kecuali setelah waktu ashar atau waktu terbenam matahari dimana ia telah mengetahui hasil usaha mereka (Shihab, 2002:497). Kata Khusr menurut M. Quraish Shihab mempunyai banyak arti, antara lain rugi, sesat, celaka, lemah, tipuan dan hal-hal lainnya yang bermakna negatif atau tidak disenangi siapapun. Terkait dengan waktu hidup manusia, orang yang umurnya tidak diisi dengan hal produktif, maka termasuk golongan yang merugi dan tidak mensyukuri nikmat Allah. Sebab modal manusia yang paling berharga adalah waktu. Orang yang menggunakan waktu dengan baik akan sukses masa mendatang, sehingga orang

yang sukses sering memiliki target prestasi yang harus diselesaikan pada waktu tertentu sedangkan orang yang gagal tidak bisa mengoptimalkan waktu (Shihab, 2002:498). Hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya waktu, dan mengindikasikan bahwa manusia yang tidak menggunakan waktunya dengan sebaik-baiknya ialah orang yang merugi. Terkait dengan pengerjaan laporan audit harusnya tepat waktu dan tidak menunda-nunda pekerjaan, sehingga tujuan sebuah kantor akuntan untuk mencapai ketepatan waktu dapat terpenuhi.

Pada dasarnya setiap perusahaan ingin melaporkan dan menyampaikan laporan keuangan tahunan kurang dari batas waktu yang diberikan Bapepam dan LK untuk menghindari adanya sanksi administratif tersebut, namun kenyataannya masih ada saja perusahaan yang melakukan keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan disetiap tahunnya. Melalui (www.idx.com) berdasarkan catatan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 sebanyak 52 perusahaan belum melaporkan dan menyajikan laporan keuangan yang telah diaudit dan 6 perusahaan di antaranya di suspensi. Pada tahun 2016 terdapat 63 perusahaan yang terlambat melaporkan laporan keuangannya dan hal ini berakibat pada 18 perusahaan tersebut disuspensi dan didenda akibat belum melaporkan laporan keuangannya. Tahun 2017 sebanyak 74 perusahaan melakukan keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan dan 15 perusahaan di suspensi akibat hal tersebut. Sedangkan di tahun 2018 juga masih ada perusahaan yang melakukan belum menyampaikan laporan keuangannya sebanyak 113 perusahaan dan sebanyak 10 perusahaan di suspensi 6 diantaranya diperpanjang suspensinya. Pada tahun 2019 per tanggal 18 Agustus 2019 ada

sebanyak 107 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangannya dan 19 diantaranya disuspensi berupa penghentian sementara dari perdagangan saham serta ada juga yang dilakukan perpanjangan suspensi. Hal tersebut dapat diamati melalui grafik berikut:



Gambar 1.1 Data Keterlambatan Laporan Auditan (*Audit ReportLag*)

Sumber : www.idx.com

Berdasarkan Gambar 1.1 grafik di atas menunjukkan bahwa kasus *audit report lag* secara fluktuatif masih saja terjadi oleh beberapa perusahaan di Indonesia. Akibat dari keterlambatan tersebut beberapa perusahaan dikenakan sanksi berupa Suspensi (penghentian sementara) perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat menimbulkan adanya reaksi negatif dari para pelaku pasar modal, dalam hal ini investor karena perusahaan memiliki maksud bahwa laporan keuangan yang disajikan secara berkala agar dapat menjelaskan setiap perubahan dan informasi terbaru yang terjadi di perusahaan yang mungkin mempengaruhi pemakai informasi dalam membuat prediksi dan keputusan.

Menurut Habib & Bhuiyan (2011) *audit report lag* (ARL) adalah periode antara akhir tahun fiskal perusahaan dan tanggal laporan audit, dan merupakan salah satu variabel *output* audit yang dapat diamati atau diobservasi secara eksternal yang memungkinkan pihak luar untuk mengukur efisiensi dari kegiatan audit tersebut. Perusahaan yang gagal dalam memenuhi masa tenggang waktu yang diizinkan SEC maka mendapat hukuman oleh pasar yaitu investor merespon atau bereaksi negatif (Bartov & Konchitchki, 2017). Ketika nilai keterlambatan audit memiliki nilai minimum, hal ini menunjukkan ada perusahaan yang sangat tepat waktu dalam menyajikan laporan keuangan (Shofiyah & Wilujeng Suryani, 2020). Sebaliknya, semakin panjang waktu *audit report lag* maka akan mengakibatkan semakin berkurangnya relevansi informasi di dalam laporan keuangan (Habib & Bhuiyan, 2011). Hal ini dikarenakan salah satu hal yang dapat meningkatkan relevansi suatu laporan keuangan perusahaan ialah ketepatan waktu. Semakin lama suatu informasi maka semakin berkurang kegunaan dari informasi tersebut (Laily, 2019). Para ahli juga menyarankan bahwa *audit report lag* (ARL) adalah aspek penting dari kualitas audit (Deangelo, 1981). *Audit report lag* merupakan masalah penting karena dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi akuntansi yang digunakan oleh pengguna internal maupun eksternal dalam pengambilan keputusan (Shofiyah & Wilujeng Suryani, 2020). Oleh karena itu, *audit report lag* menjadi objek yang signifikan untuk diteliti lebih lanjut dan faktor yang menjadi pengaruh *audit report lag*.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan (*corporate size*) yang lebih besar berusaha untuk mengompensasi hilangnya pengendalian dan mengurangi biaya pengawasan dengan mengadopsi sistem audit dan pengendalian internal yang kuat (Abdel-khalik, 1989). Hal tersebut dilakukan untuk mengurangi pekerjaan audit (Kamal Naser, 2008). Selain itu, perusahaan besar cenderung memiliki tekanan yang lebih besar pada auditor untuk menyelesaikan pekerjaannya secara cepat (Hassan, 2016). Kemudian, adanya tekanan dari pihak eksternal yang lebih tinggi, maka penyelesaian laporan audit dituntut untuk tepat waktu karena dimonitor secara ketat oleh para investor, pemerintah dan badan pengawas permodalan (Amani Fauziyah, 2016). Hal ini mendorong manajemen perusahaan untuk memberikan laporan keuangan secara tepat waktu, hal ini berpengaruh negatif pada *audit report lag* (Zakaria et al., 2018). Menurut Yendrawati & Mahendra (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi tingkat *audit report lag* (ARL). Menurutnya semakin tinggi ukuran perusahaan, semakin besar kemungkinan pelaporan kelambatan terjadi, dimungkinkan karena berukuran besar perusahaan memiliki lebih banyak aset daripada yang berukuran kecil, sehingga semakin banyak aset yang dimiliki perusahaan, semakin bijaksana pula auditor dalam melakukan proses audit yang mana hal itu akan mengarah pada *audit report lag*. Selain itu berdasarkan pengumuman penyampaian laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019 menunjukkan bahwa mayoritas perusahaan yang mengalami *audit report lag* ialah perusahaan sektor

pertambangan, perdagangan, jasa dan investasi. Berdasarkan ukuran perusahaannya perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam sektor tersebut memiliki nilai total asset yang besar, seperti PT Ratu Prabu Energi Tbk (ARTI) dengan total asset pada tahun 2015 Rp 2.449.292.815.368 dengan tingkat *audit report lag* 148 hari dan tahun 2016 sebesar Rp 2.616.795.546.996 dengan tingkat *audit report lag* 133 hari, PT Rimo International Lestari Tbk (RIMO) dengan total asset pada tahun 2017 Rp 5.931.495.055.102 memiliki tingkat *audit report lag* 110 hari dan tahun 2018 Rp 6.514.551.004.299 tingkat *audit report lag* nya 115 hari, PT Sumber Energi Andalan Tbk (ITMA) total asset pada tahun 2018 129.872.597 juta dengan tingkat *audit report lag* 178 hari.

Faktor yang kedua yang mempengaruhi *audit report lag* yaitu ukuran KAP (*audit firm status*), variabel ini menandakan pada besar dan kecilnya suatu Kantor Akuntan Publik. Dimana ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berukuran besar cenderung menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu dan cenderung lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang menggunakan jasa akuntan publik *non-Bigfour*. Dimana perusahaan yang laporan keuangannya diaudit oleh KAP *non-Bigfour* belum tentu juga memiliki keterlambatan laporan audit yang lebih banyak (Shofiyah & Wilujeng Suryani, 2020). Diperjelas dengan penelitian (Hassan, 2016; Nurparida, 2018; Ustman, 2020; Rusdiyanto, et al 2020 bahwa *audit firm size* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Faktor ketiga yang dapat menyebabkan keterlambatan laporan audit yaitu kompleksitas perusahaan (*company complexity*). Kompleksitas perusahaan (*company complexity*) tergantung pada jumlah masing-masing unit operasi/

cabang perusahaan dan diversifikasi usaha perusahaan tersebut (Butarbutar & Hadiprajitno, 2017). Hal ini berarti apabila unit operasi yang rumit dan banyaknya anak perusahaan, dapat mempengaruhi kegiatan audit yang berdampak pada kompleksitas audit. Menurut Badawy & AA (2019) bahwa risiko atau kompleksitas audit yang lebih tinggi akan meningkatkan ARL dan tingkat keahlian audit yang lebih tinggi sehingga akan mengurangi ARL. Menurut Arianti (2021) menyatakan bahwa kompleksitas perusahaan tersebut mempengaruhi *audit report lag* karena auditor independen melakukan kewajiban profesionalnya dipengaruhi kompleksitas yang ada pada perusahaan yang diaudit, sehingga potensi *audit report lag* akan lebih panjang, didasari oleh anggapan bahwa perusahaan dengan kompleksitas operasi yang tinggi maupun anak perusahaan yang banyak akan cenderung lebih lama dalam penyelesaian audit. Hal ini akan berdampak pada tingkat *audit report lag* yang lebih panjang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Soyemi *et al.* (2019) mengemukakan bahwa *audit committee* merupakan salah satu komponen tata kelola perusahaan (*good corporate governance*) yang berperan penting dalam sistem pelaporan keuangan (Soyemi *et al.*, 2019). Menurut Mohamad-Nor *et al.* (2010) mengatakan bahwa *Audit committee* bertanggung jawab untuk memantau kualitas informasi yang terdapat dalam pelaporan keuangan yang disampaikan kepada publik. Dimana *audit committee* ini bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan, mengawasi partisipasi manajemen dan auditor independen dalam proses pelaporan keuangan dan juga memantau Dewan Komisaris untuk memastikan beberapa hal berikut ini:

1. Laporan keuangan tahunan disajikan secara wajar dan memadai sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum,
2. Struktur pengendalian internal(*internal control*) perusahaan diterapkan dan dijalankan dengan baik,
3. Audit internal maupun eksternal dilakukan dan dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang telah diterapkan dan berlaku, dan
4. Apabila ada temuan dalam hasil audit maka manajemen melakukan tindak lanjut.

Mengingat bahwa komite audit didasarkan oleh “*best practices*” diharapkan dapat menjadi faktor penguat dalam sistem pelaporan keuangan (Kartika, 2009). Menurut Butarbutar dan Hadiprajitno (2017) bahwa komite audit tidak mempengaruhi tingkat *audit report lag*, karena perusahaan tersebut hanya ingin memenuhi peraturan yang ada, sehingga tugas pokok komite audit tersebut tidak terlaksana secara optimal.

Kemudian faktor lain yang dapat mempengaruhi *audit report lag* yaitu *Ownership dispersion*. *Ownership dispersion* adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh masyarakat/publik pada saham di perusahaan *gopublic*. Dalam penerbitan laporan keuangan perusahaan, kepemilikan public (*ownership dispersion*) ini memiliki pengaruh yakni akan membuat perusahaan tepat waktu melaporkan laporan keuangannya, karena sebagai masyarakat/publik yang memiliki kapasitas untuk memberikan kritik ataupun komentar yang dianggap sebagai suara masyarakat/publik. Oleh karena itu, masyarakat/publik akan memiliki antusias yang lebih untuk memastikan bahwa kepentingan mereka

sebagai pemegang saham publik dapat terlindungi dengan baik (Butarbutar & Hadiprajitno, 2017). Penelitian yang dilakukan Butarbutar & Hadiprajitno (2017) juga menyatakan bahwa kepemilikan publik (*ownership dispersion*) tidak mempengaruhi tingkat *audit report lag* (ARL). Bawasannya dalam entitas tersebut proporsi kepemilikan publik relatif kecil, sehingga perusahaan atau entitas yang memiliki presentasi kepemilikan publik yang besar dapat melaporkan laporan keuangan auditan lebih lama dan begitu juga sebaliknya.

Penelitian Nurparida (2018) menjelaskan opini audit berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Dimana opini audit *qualified opinion* dipastikan mengalami *audit report lag* lebih panjang (Kartika, 2009). Karena opini audit dianggap sebagai kabar buruk (*bad news*) yang akan berakibat pada proses audit yang lama (Marsono, 2013). Hal tersebut juga membuktikan bahwa panjangnya *audit report lag*, jika perusahaan tersebut menerima opini berupa *qualified opinion*, yang mana hal ini akan memerlukan negosiasi dengan klien ataupun konsultasi dengan patner audit yang lebih senior atau staf tenaga lainnya dan juga perusahaan dalam lingkup audit.

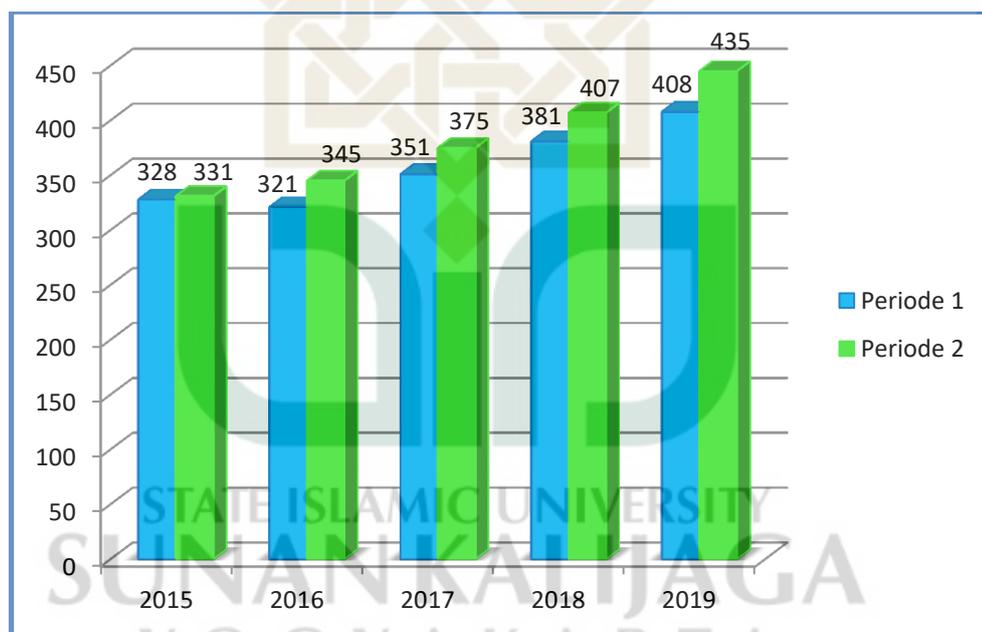
Berlandaskan beberapa penelitian dengan hasil penelitian yang inkonsisten dan beberapa hal yang telah diuraikan di atas, sehingga penulis memiliki ketertarikan untuk meneliti kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *Audit Report Lag*. Perbedaan penelitian kali ini dengan penelitian yang sebelumnya yakni pada penelitian sebelumnya pada penelitian ini dilakukan pada Index Saham Syariah Indonesia (ISSI). Selain itu dalam penelitian ini menambahkan variabel opini audit, karena dapat menyatakan suatu

pendapat kewajaran atas suatu laporan keuangan. Opini audit juga sebagai suatu simbol kepercayaan publik terhadap kredibilitas dan kehandalan informasi yang terkandung dalam suatu laporan keuangan yang selanjutnya akan berpengaruh pada citra perusahaan. Selain itu penelitian ini dilakukan pada perusahaan ISSI pada perusahaan sektor pertambangan & perdagangan, jasa dan investasi dan dengan rentang tahun penelitian lebih lama dari penelitian sebelumnya yaitu 4 tahun (2015-2019).

Alasan peneliti menggunakan objek penelitian di sektor pertambangan, perdagangan, jasa dan investasi, dikarenakan diantara saham-saham yang tercatat terjadi keterlambatan pelaporan keuangan di tahun 2015-2019, perusahaan yang sering mengalami *audit report lag* yaitu dari sektor pertambangan dan perdagangan, jasa dan investasi. Perusahaan-perusahaan tersebut belum menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember. Hal ini dibuktikan dengan adanya pengumuman dari BEI dalam Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan yang Berakhir Per 31 Desember 2015-2019.

Kemudian alasan peneliti menggunakan objek penelitiannya di perusahaan yang terdaftar pada Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) karena ISSI merupakan salah satu Index Syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan parameter dari kinerja pasar modal syariah Indonesia. Perusahaan yang termasuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia memiliki karakteristik tersendiri, yakni perusahaan-perusahaan yang terdaftar di dalamnya telah dilakukan seleksi sebanyak dua kali dan di review oleh Daftar Efek Syariah

(DES), dan tentunya dengan hal tersebut saham-saham yang terdaftar berprinsipkan pada prinsip syariah berbeda dengan saham-saham konvensional pada umumnya (*Ojk.go.id*, diakses 17 Januari 2020). ISSI dipilih sebagai representasi atas potensi pengembangan pasar saham syariah, mengingat Indonesia merupakan negara muslim terbesar di dunia. Seharusnya dengan hal tersebut diharapkan tidak ada lagi kasus keterlambatan laporan keuangan (*audit report lag*) khususnya pada perusahaan yang terdaftar di ISSI. Berikut ini perkembangan jumlah saham syariah di Indonesia.



Gambar 1.2 Perkembangan Saham Syariah di Indonesia 2015-2019

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Gambar 1.2 menunjukkan bahwasannya saham syaria'ah di Indonesia perkembangannya mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Pada tahun 2019 saham syariah di Indonesia yang tercatat ada sebanyak 445, meningkat sebesar

25 persen jika dibandingkan dengan tahun 2015 yang tercatat ada sebanyak 331 saham syariah.

Berdasarkan latar belakang dan uraian tersebut di atas dan juga berdasarkan beberapa penelitian yang hasilnya tidak konsisten, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul “ **Determinan Audit Report Lag Pada Perusahaan sektor Pertambangan, Perdagangan, Jasa, dan Investasi Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2015-2019**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dikemas dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah *ukuran perusahaan (corporate size)* berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag pada* perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia(ISSI) tahun 2015-2019 ?
2. Apakah ukuran KAP (*Audit Firm Size*) berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia(ISSI) tahun 2015-2019 ?
3. Apakah *Company Complexity* berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia(ISSI) tahun 2015-2019 ?

4. Apakah *Audit Committe* berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia(ISSI) tahun 2015-2019 ?
5. Apakah *Ownership dispersion* berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia(ISSI) tahun 2015-2019 ?
6. Apakah Opini Audit berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia(ISSI) tahun 2015-2019 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas dan berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti memiliki tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan (*corporate size*) terhadap *audit report lag* perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia(ISSI) tahun 2015-2019
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran KAP (*Audit Firm Size*) terhadap *audit report lag* perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia(ISSI) tahun 2015-2019
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Company Complexity* perusahaan terhadap *audit report lag* perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia(ISSI) tahun 2015-2019

4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Audit Committe* terhadap *audit report lag* perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia(ISSI) tahun 2015-2019
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Ownership disspersion* terhadap *audit report lag* perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia(ISSI) tahun 2015-2019
6. Untuk mengetahui dan menganalisis Opini Audit berpengaruh terhadap *audit report lag* perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia(ISSI) tahun 2015-2019

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yang diharapkan oleh peneliti yaitu :

1. Dapat bermanfaat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai *audit report lag* dan beberapa factor yang mempengaruhinya, yang mana dalam hal ini terutama ukuran perusahaan(*corporate size*), ukuran KAP(*audit firm size*), kompleksitas perusahaan(*Company Complexity*), komite ausit(*Audit Committee*), kepemilikan publik(*ownership disspersion*), dan Opini Audit.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan informasi dan diharapkan dapat membantu perusahaan agar lebih patuh dalam menyampaikan laporan keuangannya, selain itu diharapkan dapat mengurangi masalah keagenan.

3. Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai informasi tambahan jika ingin memperluas dan mengembangkan penelitian ini.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran yang ada dalam penelitian. Dalam penelitian ini disusun dengan sistematika secara berurutan yang terdiri dari 5 bab, yang secara sistematika dapat dijabarkan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan : Bab ini merupakan langkah awal penulis dalam melakukan penelitian. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan. Latar belakang merupakan gambaran permasalahan yang didukung oleh fakta dan data, sehingga dapat melatarbelakangi penelitian yang dilakukan penulis, yang kemudian akan menghasilkan rumusan masalah dalam penelitian. Rumusan masalah diuraikan dalam bentuk pertanyaan, yang kemudian akan dijawab dalam tujuan penelitian. Sub bab manfaat penelitian menjelaskan apa dan untuk siapa penelitian ini di masa yang akan datang. Sedangkan pada sub bab terakhir yaitu sistematika pembahasan, dalam hal ini menjelaskan mengenai ringkasan tahapan yang menggambarkan arah penelitian yang akan dilakukan penulis.

Bab II berisi tentang landasan teori dan pengembangan hipotesis yang terdiri dari beberapa sub bab seperti, landasan teori yang berisi tentang penjelasan teori yang akan menguatkan penelitian. Telaah pustaka untuk mengetahui posisi penelitian ini di tengah para peneliti sebelumnya yang akan ada pembaharuan

pada penelitian yang dilakukan. Selanjutnya adanya pengembangan hipotesis yang melandasi penelitian untuk lebih diperkuat dan relevan. Terakhir kerangka pemikiran yang menjelaskan konsep penelitian dalam bentuk kerangka atau model konseptual secara garis esar alur atau logika berjalannya sebuah penelitian.

Bab III Metode Penelitian : Bab ini menjelaskan tentang bagaimana penelitian ini dilakukan/ dilaksanakan. Bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, sumber dan jenis data, populasi dan sampel yang digunakan, definisi operasional variabel, dan penggunaan teknik analisis data untuk melihat data yang saling berhubungan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan : Bab ini menguraikan secara lebih mendalam mengenai uraian penelitian, berisi pembahasan tentang penelitian yang dilakukan, analisis data, serta interpretasi dari hasil penelitian yang dilakukan.

Bab V Penutup : Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan, serta keterkaitannya guna menambah pengetahuan.

Pada bagian akhir dicatumkan daftar pustaka yang memuat referensi yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini dan juga terdapat lampiran-lampiran tentang beberapa informasi terkait dengan penelitian dan perlu untuk dicantumkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dan pembahasan di atas, dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan yaitu analisis data panel dan model *random effect*. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji F dan uji t yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan berdasarkan uji F variabel ukuran perusahaan, ukuran KAP, kompleksitas perusahaan, audit komite, kepemilikan publik dan opini audit secara simultan berpengaruh pada tingkat *audit report lag(ARL)*. Kemudian berdasarkan uji t variabel ukuran KAP, kompleksitas perusahaan dan audit komite memiliki pengaruh yang signifikan pada *audit report lag* sedangkan ukuran perusahaan, kepemilikan publik dan opini audit tidak memiliki pengaruh pada *audit report lag(ARL)*.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, ada 3 hipotesis yang diterima dan 3 hipotesis yang ditolak. Adapun hipotesis yang diterima adalah : 1) ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*; 2) kompleksitas perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit report lag*; 3) komite audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis teori yang terdukung adalah teori agensi, teori kepatuhan, teori sinyal dan teori stakeholder yang dapat menjelaskan H2 dan H4 yaitu ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* dan komite audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

B. Implikasi

1. Implikasi secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menambah literatur penelitian *audit report lag* yang ditinjau dari aspek keuangan seperti ukuran perusahaan dan aspek non-keuangan seperti ukuran KAP, kompleksitas perusahaan, komite audit, kepemilikan dispersi dan opini audit.
2. Implikasi secara praktis, bagi investor hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Para investor tidak perlu ragu karena ukuran perusahaan yang besar maupun kecil, tingkat kepemilikan dispersi, dan opini audit pada laporan keuangan perusahaan karena tidak mempengaruhi tingkat *audit report lag*. Para investor hanya perlu memperhatikan ukuran KAP yang digunakan untuk mengaudit laporan tahunan perusahaan, kompleksitas perusahaan, dan jumlah komite audit yang dimiliki perusahaan karena mempengaruhi cepat atau lamanya *audit report lag*.

C. Saran

1. Bagi kantor akuntan publik, disarankan untuk merencanakan pelaksanaan proses audit dengan sebaik-baiknya, sehingga proses audit dapat dilakukan dengan efektif dan efisien kemudian dapat menyelesaikan audit secara tepat waktu. Hal ini dikarenakan jumlah klien dari tahun ke tahun yang kemungkinan akan semakin meningkat.

2. Bagi perusahaan publik, disarankan untuk memberikan fleksibilitas kepada auditor dalam melakukan pekerjaannya, sehingga auditor dapat menyelesaikan proses audit dengan cepat. Selain itu, perusahaan diharapkan dapat membantu proses audit dengan menyediakan data-data yang dibutuhkan dalam proses audit sehingga laporan keuangan yang telah diaudit tersebut dapat secara tepat waktu bahkan lebih cepat untuk diterbitkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya jika ingin meneliti tentang *audit report lag* (ARL) dapat melakukan penambahan sampel. Dikarenakan dalam penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan Sektor Pertambangan dan Perdagangan, Jasa dan Investasi saja. Selain itu, juga bisa menambahkan variabel bebas lainnya yang mungkin dapat berpengaruh terhadap *audit report lag* (ARL)

DAFTAR PUSTAKA

- AAOIFI. (2017). *Shari'ah Standards Full Text of Shari'ah Standards for Islamic Financial Institutions As at Safar 1439 A.H.- November 2017 A.D.*
<http://www.iefpedia.com/english/wp-content/uploads/2017/12/Shariaa-Standards-ENG.pdf>
- Abdel-khalik, A. R. A. D. (1989). *Why Do Private Companies Demand Auditing ? A Case for Organizational Loss of Control.* 31–53.
- Abdullah. 2003. Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1. Bogor: Pustaka Imam Asy-syafi'i
- Abdullah. 2003. Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2. Bogor: Pustaka Imam Asy-syafi'i
- Abdullah. 2003. Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4. Bogor: Pustaka Imam Asy-syafi'i
- Abdullah. 2003. Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5. Bogor: Pustaka Imam Asy-syafi'i
- Abdullah. 2005. Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1. Bogor: Pustaka Imam Asy-syafi'i
- Achamad, J. (2012). Analisis Pengaruh Struktur Corporate Governance Terhadap Penerimaan Opini Audit Non-Unqualified. *Analisis Pengaruh Struktur Corporate Governance Terhadap Penerimaan Opini Audit Non-Unqualified*, 1(1), 13–23.
- Afify, H. A. E. (2009). Determinants of audit report lag: Does implementing corporate governance have any impact? Empirical evidence from Egypt. *Journal of Applied Accounting Research*, 10(1), 56–86.
<https://doi.org/10.1108/09675420910963397>
- Al Daoud, K. A., Ku Ismail, K. N. I., & Lode, N. A. (2015). The impact of internal corporate governance on the timeliness of financial reports of Jordanian firms: Evidence using audit and management report lags. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 6(1), 430–442.
<https://doi.org/10.5901/mjss.2015.v6n1p430>
- Amani, F. A. (2016). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN , PROFITABILITAS , OPINI AUDIT , DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014). *JURNAL NOMINAL* /, V(4).
- Andriana & Raspati. (2015). PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 649–659.
- Anggraeni, M. D. (2011). *AGENCY THEORY DALAM PERSPEKTIF ISLAM*
Oleh : Mariska Dewi Anggraeni Jurusan Syariah STAIN Pekalongan. 9, 1–13.

- Arianti, B. F. (2021). *COMPANY SIZE, FINANCIAL DISTRESS AND AUDIT COMPLEXITY AGAINST AUDIT REPORT LAG UKURAN PERUSAHAAN, FINANCIAL DISTRESS DAN AUDIT COMPLEXITY TERHADAP AUDIT REPORT LAG*. 4(1), 41–56.
- Ariyani, N. nyoman T. D., & Budiarta, I. K. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 8(2), 217–230.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/8120/7249>
- Badawy, H., & AA, E. W. (2019). The Impact of Auditor Industry Specialization, Type of Auditor and Audit Opinion on ARL: The Case of Egypt. *International Journal of Accounting Research*, 06(02).
<https://doi.org/10.35248/2472-114x.18.6.184>
- Bartov, E., & Konchitchki, Y. (2017). SEC filings, regulatory deadlines, and capital market consequences. *Accounting Horizons*, 31(4), 109–131.
<https://doi.org/10.2308/acch-51887>
- Butarbutar, R. S. K., & Hadiprajitno, P. B. (2017). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap audit report lag. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1–13.
- Cahan, S. F., & Sun, J. (2015). The Effect of Audit Experience on Audit Fees and Audit Quality. *Journal of Accounting, Auditing and Finance*, 30(1), 78–100.
<https://doi.org/10.1177/0148558X14544503>
- Carslaw, C. A. P. N., & Kaplan, S. E. (1991). An Examination of Audit Delay: Further Evidence from New Zealand. *Accounting and Business Research*, 22(85), 21–32. <https://doi.org/10.1080/00014788.1991.9729414>
- Collier, P., & Gregory, A. (1996). Audit committee effectiveness and the audit fee. *European Accounting Review*, 5(2), 177–198.
<https://doi.org/10.1080/09638189600000012>
- Deangelo, L. E. (1981). AUDITOR SIZE AND AUDIT QUALITY Linda Elizabeth DeANGELO*. *Journal of Accounting and Economics*, 3(July), 183–199.
- Dewi & Jusia. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*, Vol XVII(No 03), 1–17.
- Dewi, I. P., & Challen, A. E. (2018). Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan , Ukuran Kap dan Audit Tenure terhadap Audit Delay The Relationship between Complexity of the Company ' s Size of Public Accounting Firm and Tenure Audit the Audit Delay. *Majalah Sainstekes*, 5(2), 101–111.

- DeZoort, T., Hermanson, D., Archambeault, D. and Reed, S. (2002). Audit committee effectiveness: A synthesis of the audit committee literature. *Corporate Board: Role, Duties and Composition*, 21, 38–75. <https://doi.org/10.22495/cbv8i1art2>
- Dyer, J. C., Mchugh, A. J., & Iv, J. C. D. (1975). The Timeliness of the Australian Annual Report times. *Journal of Accounting Research*, 13(2), 204–219. https://kupdf.net/download/jurnal-dyer-amp-mchugh-1975_58b185f76454a7692bb1e8d9_pdf
- El-Gammal, W. (2012). Determinants of Audit Fees: Evidence from Lebanon. *International Business Research*, 5(11), 136–145. <https://doi.org/10.5539/ibr.v5n11p136>
- Firliana, I., & Sulasmiyati, S. (2017). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY (Studi Pada Perusahaan LQ 45 Sub-Sektor Bank serta Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011 â 2015). *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya*, 46(1), 61–68.
- Freeman, R. E. E., & McVea, J. (2005). A Stakeholder Approach to Strategic Management. *SSRN Electronic Journal*, March 2018. <https://doi.org/10.2139/ssrn.263511>
- Gacheru, G. W. (2018). The Relevance of audit report lag and its corporate governance determinants among listed companies in the East African Community States. *Electronic Theses and Dissertations University Library*.
- Gantino, R., & Susanti, H. A. (2019). Perbandingan Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Food and Beverage & Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(3), 601–618. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i3.17804>
- Garrity, E. J., O'Donnell, J. B., & Sanders, G. L. (2006). Continuous Auditing and Data Mining. *Encyclopedia of Data Warehousing and Mining*, 217. <https://doi.org/10.4018/9781591405573.ch042>
- Gede, I. D., & Suputra, D. (2017). Pengaruh Kompleksitas Operasi, Kontinjensi, Pergantian Auditor pada Audit Report Lag dengan Spesialisasi Auditor sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 21, 912–941. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i02.p02>
- Gilling, D. M. (1977). Timeliness in Corporate Reporting: Some Further Comment. *Accounting and Business Research*, 8(29), 34–36. <https://doi.org/10.1080/00014788.1977.9729106>
- Goodwin, J., & Seow, J. L. (2002). The influence of corporate governance mechanisms on the quality of financial reporting and auditing: Perceptions of auditors and directors in Singapore. *Accounting and Finance*, 42(3), 195–223. <https://doi.org/10.1111/1467-629X.t01-1-00074>

- Habib, A., & Bhuiyan, M. B. U. (2011). Audit firm industry specialization and the audit report lag. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 20(1), 32–44. <https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2010.12.004>
- Hashim, U. J. B., & Rahman, R. B. A. (2011). Audit report lag and the effectiveness of audit committee among Malaysian listed companies. *International Bulletin of Business Administration*, 10(10), 50–61. <https://www.scribd.com/doc/65902120/Audit-Report-Lag-and-the-Effectiveness-of-Audit-Committee-Among-Malaysian-Listed-Companies>
- Hasibuan, E. N. S., & Abdurahim, A. (2017). Pengaruh Kompleksitas Operasi, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Bisnis terhadap Audit Report Lag: Studi Empiris pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia Periode 2014-2016. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 15–24. <https://doi.org/10.18196/rab.010102>
- Hassan, Y. M. (2016). *Determinants of audit report lag : evidence from Palestine*. 6(1), 13–32. <https://doi.org/10.1108/JAEE-05-2013-0024>
- Herawaty, V., & Rusmawan, M. F. (2019). Pengaruh Audit Firm Status, Adit Complexity, Kepemilikan Keluarga, Dan Loss Terhadap Audit Report Lag Dengan Spesialisasi Industri Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 2 Tahun 2019*, 2, 2.39.1-2.39.6.
- Islam, M. Z., Islam, M. N., Bhattacharjee, S., & Islam, A. K. M. Z. (2010). Agency Problem and the Role of Audit Committee: Implications for Corporate Sector in Bangladesh. *International Journal of Economics and Finance*, 2(3), 177–188. <https://doi.org/10.5539/ijef.v2n3p177>
- Jensen M.C & Mackling W. H. (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE. *Journal of Financial Economics* 3 (1976), 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Joshi, P. L., & AL-Bastaki, H. (2000). Determinants of Audit Fees: Evidence from the Companies Listed in Bahrain. *International Journal of Auditing*, 4(2), 129–138. <https://doi.org/10.1111/1099-1123.00308>
- Kamal Naser, R. N. (2008). *Determinants of audit fees : empirical evidence from an emerging economy*. <https://doi.org/10.1108/10569210710833635>
- Kane, G. D., & Velury, U. (2004). The role of institutional ownership in the market for auditing services: An empirical investigation. *Journal of Business Research*, 57(9), 976–983. [https://doi.org/10.1016/S0148-2963\(02\)00499-X](https://doi.org/10.1016/S0148-2963(02)00499-X)
- Kartika, A. (2009). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY DI INDONESIA (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 16(1), 1–17.
- Kartika, A. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Dinamika Keuangan Dan*

- Perbankan*, 3(2), 152–171.
- Kusumawardani, F. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur. *Accounting Analysis Journal*, 2(1), 1–4.
<https://doi.org/10.15294/aaaj.v2i1.1154>
- Kusumawati, D. N. (2006). PROFITABILITY AND CORPORATE GOVERNANCE DISCLOSURE: AN INDONESIAN STUDY. *SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI 9 PADANG*, 23–26.
- Laily, N. M. dan N. (2019). Audit Tenure, Spesialisasi Industri Auditor, Dan Audit Report Lag Pada. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 151–161. <https://doi.org/10.22219/jrak.v9i2.52>
- Marsono, P. P. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(1).
- Mohamad-Nor, M. N., Shafie, R., & Wan-Hussin, W. N. (2010). Corporate governance and audit report lag in Malaysia. *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance*, 6(2), 57–84.
- Nurparida, S. (2018). INFLUENCE OF FIRM SIZE , AUDIT OPINION , SIZE OF AUDIT FIRM AND LIQUIDITY TO AUDIT DELAY (Empirical Study On Manufacturing Companies Listed On The Indonesian Sharia Stock Index 2011-2016). *Proceeding International Seminar on Accounting for Society*, 206–216.
- Pratama, H. G. (2015). Pengaruh Ukuran KAP, Profitabilitas, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2009-2013. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 3(2).
- Rusdiyanto, A. Dian, S. Soengeng, M. I, F. D. (2020). Determinants of audit delay in Indonesian companies : empirical evidence. *REVISTA ESPACIOS*, 41(03), 24.
- Sabatini, S. N., & Vestari, M. (2019). Nilai Persediaan, Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(2), 143–157.
<https://doi.org/10.35829/econbank.v1i2.46>
- Safitri, R. D., Nyoman, N., & Triani, A. (2021). *Factors that Influence Audit Delay in the Trade , Service , and Investment Sector that Listed on Indonesian Stock Exchange*. 23(1), 41–50.
<https://doi.org/10.9744/jak.23.1.41-50>
- Scott, W. R. (2006). *Financial Accounting Theory third edition*. 306.
- Setyastrini, N. L., & Kaluge, D. (2019). Keterlambatan Publikasi Laporan Keuangan dan Faktor-faktor yang Memengaruhi : Pengujian Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi*, 4(3), 66–82.
- Sharma, D. S., Boo, E., & Sharma, V. D. (2008). The impact of non-mandatory

- corporate governance on auditors' client acceptance, risk and planning judgments. *Accounting and Business Research*, 38(2), 105–120.
<https://doi.org/10.1080/00014788.2008.9663324>
- Shofiyah, L., & Wilujeng Suryani, A. (2020). Audit Report Lag and Its Determinants. *KnE Social Sciences*, 2020(29), 202–221.
<https://doi.org/10.18502/kss.v4i7.6853>
- Soyemi, K. A., Sanyaolu, W. A., & Salawu, R. O. (2019). Corporate Governance Practices Reporting Lag in Nigeria and External Auditors'. *International Accounting and Taxation Research Group*, 2966(2019), 15–31.
- SUADIYE, G. (2019). Determinants of the Timeliness of Financial Reporting: Empirical Evidence From Turkey. *Journal of Economics and Administrative Sciences*, 37(2), 365–386.
<http://ezproxy.javeriana.edu.co:2048/login?url=https://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=bth&AN=138167239&lang=es&site=ehost-live>
- Syachrudin, D., & Nurlis. (2018). Influence of company size, audit opinion, profitability, solvency, and size of public accountant offices to delay audit on property sector manufacturing companies listed in Indonesia stock exchange. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 7(10), 106–111.
- Taylor, M. E., & Baker, R. L. (1981). An Analysis of the External Audit Fee. *Accounting and Business Research*, 12(45), 55–60.
<https://doi.org/10.1080/00014788.1981.9728789>
- Tiono, I., & JogiC, Y. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag di Bursa Efek Indonesia. *Business Accounting*, 2(1), 1–12.
- Triyuwono, I. (1997). “AKUNTANSI SYARIAH” DAN KOPERASI, Mencari Bentuk dalam Binkai Metafora Amanah. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(i), 3–46.
- Ustman. (2020). The Effect of Solvency, Firm Size, Age Companies on Audit Report Lag in Indonesian Company. *Research Journal of Finance and Accounting*, 11(2), 17–22. <https://doi.org/10.7176/rjfa/11-2-02>
- Wahid, S. W. (2016). Pandangan Institusi Keuangan Islam Terhadap Audit Syariah. *FENOMENA*, 8(2), 111–126.
- Widhiyani, M. dan. (2016). The application of the region growing method to the, determination of arterial changes. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.16.1. Juli (2016): 275-305 PENGARUH*, 16(1), 275–305.
- Yendrawati, R., & Mahendra, V. W. (2018). The Influence of Profitability, Solvability, Liquidity, Company Size and Size of Public Accountant Firm on Audit Report Lag. *The International Journal of Social Sciences and Humanities Invention*, 5(12), 5170–5178.
<https://doi.org/10.18535/ijsshi/v5i12.13>

Zakaria, A., Anggraini, R., & Mutiara, Y. T. (2018). The influence of company size, company profit, solvency and CPA firm size on audit report lag.

Journal of Economics, Finance and Accounting, 5(1), 1–10.

<https://doi.org/10.17261/pressacademia.2018.779>

Zuny Afrida, D. A. S. (2017). PENGARUH SOLVABILITAS, PERGANTIAN MANAJEMEN, KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN DAN REPUTASI KAP TERHADAP AUDIT REPORT LAG (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *JOURNAL, ACCOUNTING GLOBAL*, 1(6), 720–722.

<https://doi.org/10.7868/s0869565217060263>

<https://quran.kemenag.go.id>

www.idx.co.id

www.iapi.or.id

www.ojk.go.id



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ORGANISASI

Himpunan Mahasiswa Akuntansi Syariah	2019 - 2020
Sekretaris Karang Taruna Pramukti Keruk III	2015 – Sekarang
OSIS	2013 – 2015

PENGALAMAN / MAGANG

1. KAP Inarejz Kemalawarta 2020
2. Bagian Keuangan Pringsewu Group 2014